

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Baiturrahman Desa Sumberanyar, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan pada Masjid Baiturrahman masih belum sesuai dengan ISAK No 35. Pengurus masjid masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dengan hanya mencatat transaksi keluar dan masuknya kas selama satu periode, tidak ada laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan tidak adanya pengurus takmir yang berlatarbelakang pendidikan di bidang akuntansi.

Kata Kunci : Entitas Nirlaba, Laporan Keuangan, ISAK No. 35



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the recording of financial statements is carried out by the management of the Baiturrahman Mosque, Sumberanyar Village, Banyuputih District, Situbondo Regency. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. This research uses two types of data, namely primary data and secondary data with data collection techniques of observation, interviews, documentation, and literature study. The results of this study indicate that financial recording and reporting at the Baiturrahman Mosque is still not in accordance with ISAK No. 35. The mosque management still makes simple financial records by only recording cash outgoing and incoming transactions during one period, there is no comprehensive income statement, statement of changes in net assets, statement of financial position and notes to financial statements in accordance with ISAK 35. This is due to the lack of human resources who have an understanding and the absence of takmir administrators with an educational background in accounting.

Keywords: Not-for-Profit Entity, Financial Statements, ISAK No. 35

